

Nama : Rizkia Utami Wulandari

NPM : 2513031032

Kelas : 2025 A

Mata kuliah : Psikologi Pendidikan

1. Menurut saya, memahami psikologi pendidikan itu sangat penting bagi seorang pendidik karena ilmu ini membantu guru memahami cara berpikir, perasaan, serta perkembangan peserta didik dalam proses belajar. Dengan adanya kita memahami adanya psikologi pendidikan, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Karena setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan gaya belajar yang berbeda.

2. Aktivitas dasar manusia adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia sebagai respon terhadap kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial. Aktivitas ini menunjukkan tentang cara bagaimana manusia berpikir, merasakan, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya :

1. Aktivitas biologis (fisik) : Makan dan minum, istirahat atau tidur, dll.

2. Aktivitas psikologis : Berpikir, mengingat, memahami sesuatu, dll.

3. Aktivitas sosial : Berkomunikasi, kerja sama, berdiskusi.

4. Aktivitas spiritual : Berdoa, Beribadah, Bersyukur, dll.

Sehingga, bagi seorang pendidik memahami aktivitas dasar manusia sangat penting agar dapat memahami kondisi peserta didik secara menyeluruh dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

3. Menurut saya memahami karakteristik peserta didik sangat penting bagi seorang pendidik karena dapat membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa serta memahami kondisi yang sedang mereka alami. Bagi siswa yang memiliki pola asuh kurang baik, guru dapat membantu membentuk karakter yang lebih baik melalui perhatian, bimbingan, keteladanan, motivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif.

4. Proses belajar siswa dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu

1. Kognitif : kemampuan berpikir

2. Afektif : sikap, minat, dan motivasi

3. Psikomotorik : keterampilan dalam praktik

Ketiga faktor ini harus seimbang dan saling berhubungan, agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan jika salah satu faktor lemah maka hasil belajar tidak akan optimal.

6. Menaptakan situasi belajar yang baik bisa dengan cara membuat anak/peserta didik merasa aman secara fisik dan psikologis.

Anak yang bikin bad mood biasanya sedang meluapkan emosi yang tidak bisa dikelola. Cara kita bukan menghentikan emosinya, melainkan membantu dia salurkan dengan cara aman.